

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Pendidikan karakter merupakan nilai yang diperlukan dalam mewujudkan kelangsungan hidup bangsa, yang nantinya menjadi pijakan anak Indonesia sehingga berkembang menjadi pribadi yang berkualitas, memiliki akhlak yang baik, jujur, tanggung jawab, hormat dan disiplin. Pendidikan ini dapat diwujudkan oleh seluruh lapisan masyarakat yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan mengajarkan nilai-nilai karakter yang positif atau pembelajaran melalui pemahaman ketika melakukan interaksi. Salah satu cara pengenalan pendidikan karakter kepada anak adalah melalui musik atau lagu anak karena lagu memiliki syair sederhana yang bercerita tentang keseharian anak, bahasa yang mudah dimengerti sesuai usia anak dan mengandung pendidikan karakter di dalamnya, sehingga ingatan anak akan merangsang untuk berbuat baik dan mengolah informasi yang dikenal melalui lagu anak.

Berdasar hasil penelitian, lagu anak bertemakan pendidikan karakter semakin kehilangan eksistensinya karena anak-anak dapat dengan mudah mengakses lagu dewasa ataupun lagu barat dibanding lagu anak, padahal lirik lagu dewasa banyak yang tidak layak dinyanyikan oleh anak-anak. Selain itu adanya kebosanan pada anak ketika hanya mendengarkan lagu saja tanpa ada hiburan atau interaksi lainnya, serta iringan lagu anak yang cenderung datar dan membosankan. Hal ini mengkhawatirkan jika anak tidak mendapat hiburan yang sesuai dengan usia dan jauh dari pilar-pilar pendidikan karakter, sehingga perlahan moral yang baik pun menjadi terancam keberadaannya dalam masyarakat.

Pengenalan mengenai pendidikan karakter pada anak sangat penting diberikan karena hal ini berkaitan dengan perkembangan emosi dan kecerdasan anak karena berkaitan pula dengan moral dan akhlak seorang anak yang akhirnya bertujuan untuk membentuk individu yang positif dalam rangka mewujudkan generasi muda yang ke arah yang lebih baik, bertanggung jawab, mandiri, serta bertakwa pada Tuhan. Dengan begitu, lagu anak bertemakan mengenai pilar-pilar pendidikan karakter memberikan perkembangan positif kognitif dan afeksi bagi anak sebagai salah satu materi edukasi, mengembangkan rasa percaya diri, sejak awal sehingga nantinya sikap yang dikembangkan tersebut akan menjadi

pendidikan karakter pada anak. Berbagai macam lagu anak-anak dapat digunakan dalam pembentukan karakter pada anak, melalui lirik dan melodi yang ada di setiap lagu, anak-anak akan lebih mudah menerima maksud serta nilai-nilai yang ada pada lagu tersebut.

Hal-hal tersebut diungkapkan dalam perancangan buku cerita bergambar yang menyampaikan bahwa pentingnya pendidikan karakter pada kegiatan keseharian anak serta eksistensi lagu anak sebagai salah satu media pengenalannya. Buku ini dikemas dalam bentuk cerita keseharian anak dengan pendekatan ilustrasi, yang di dalamnya terdapat teks cerita, notasi dan syair lagu anak yang sesuai pilar-pilar pendidikan karakter. Dengan media buku cerita bergambar ini, anak lebih cepat dalam menangkap cerita keseharian yang sesuai pendidikan karakter sekaligus tidak lagi mudah bosan dalam menikmati lagu anak yang tentu sesuai dengan usia dan karakter anak.

V.2. Saran

Saran yang dapat diberikan atas perancangan “Membangkitkan Kembali Lagu Anak sebagai Pendidikan Karakter di Kota Semarang melalui Buku Cerita Bergambar” adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru dan orang tua, agar dapat menggunakan buku cerita bergambar ini sebagai media pembelajaran pendidikan karakter di sekolah atau di tempat kursus, khususnya kursus musik dan di rumah. Selain itu akan menjadi lebih mudah jika guru di sekolah dan orang tua dapat membaca notasi lagu yang terdapat pada buku cerita bergambar sehingga dapat mengajarkan dengan benar lagu-lagu tersebut sekaligus mengungkapkan pendidikan-pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Lebih dari itu, guru dan orang tua diharapkan bisa mendampingi anak dalam membaca buku cerita dan memaparkan pesan moral, serta menyanyikan dan memperdengarkan lagu-lagu anak disertai dengan interaksi atau contoh nyata yang berkaitan sebagai pengiring atau hiburan bagi aktivitas anak.
2. Bagi anak usia 5-8 tahun, agar dapat menggunakan buku cerita bergambar ini dengan pendampingan orang tua atau guru supaya lebih mudah dalam mengungkapkan karakter-karakter baik yang dapat dipelajari demi pribadi anak yang lebih berkualitas. Selain itu, pendampingan dengan orang tua atau guru juga ketika mempelajari lagu anak khususnya pada bagian notasi lagu agar dapat tersampaikan dengan baik dan benar.